

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai atau jumlah yang bisa diukur dengan pasti besar kecilnya serta sifatnya objective, sehingga penafsirannya sama bagi setiap orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang menekankan pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi titik fokus dari penelitian ini adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan sedangkan sampel berjumlah 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor makanan dan minuman yang *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019
2. Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen selama periode penelitian 2015 – 2019

Adapun perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Daftar Perusahaan

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prasida Aneka Nusa Industri
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah di audit dan dipublikasikan. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id, dan referensi lain yang mendukung penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2011:270). Kebijakan deviden dalam penelitian ini menggunakan DPR (*Devident Payout Ratio*), dirumuskan sebagai berikut:

$$Divident\ Payment\ Ratio = \frac{Total\ Dividen}{Total\ laba\ bersih}$$

3.4.2 Variabel Independen

a. Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas di hitung menggunakan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$$

Dan

$$\text{Return on Equity} = \frac{EAT}{\text{Equity}}$$

b. Likuiditas

Pada penelitian ini likuiditas di hitung menggunakan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{cash} + \text{bank}}{\text{Current liabilities}}$$

Dan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id, dan referensi lain yang mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis merupakan upaya atau cara untuk mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Setelah data sudah terkumpul dan sudah lengkap, maka data harus dianalisis

menggunakan analisis kuantitatif seperti model matematika, model statistik. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dalam suatu uraian kalimat. Berikut adalah analisis kuantitatif yang diteliti :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan bagian dari statistik yang berkaitan dengan pengumpulan suatu data dan bertujuan untuk mendeskripsikan data kemudian disajikan baik secara numerik (distribusi frekuensi, nilai sentral, penyimpangan data, ukuran penempatan dan distribusi data) maupun grafis (grafik, table atau diagram) agar lebih mudah dibaca dan disimpulkan, namun penarikan kesimpulan hanya terbatas pada data yang diolah (Yudaruddin,2014:37) dalam Sidabalok (2016:34).

3.6.2 Pengujian Regresi Logit

Pengujian regresi logit adalah model regresi non-linear yang menghasilkan sebuah persamaan dimana variabel dependen bersifat kategorial. Dengan menggunakan regresi logit maka dalam model regresi tersebut yang bersifat kualitatif adalah *variable dependence* (terikat). Dalam model dengan variabel kualitatif, terdapat beberapa macam teknik pendekatan model yang salah satunya adalah model logit yang menjadi fokus dalam pengujian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan beberapa uji, yaitu:

1. Menilai Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test*)

Goodness Of Fit Test merupakan uji kecocokan yang mana H_0 merupakan suatu ketentuan tentang pola yang diharapkan dari frekuensi-frekuensi dalam kategori tertentu. Pola yang diharapkan harus sesuai dengan asumsi atas kemungkinan kejadian yang sama

dan bersifat umum. Dengan kata lain, *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* merupakan perbandingan antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan. Jika nilai (*chi square*) kecil, berarti kedua frekuensi tersebut sangat dekat, mengarah pada penerimaan hipotesa nol (H_0).

2. Uji Analisis Regresi Logistik

Merupakan analisis regresi yang menggambarkan ikatan antara suatu variabel dengan variabel lainnya untuk melihat hubungan antara dua variabel dataupun lebih, yaitu variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi yang dipakai selama penelitian ini yaitu regresi *logit* karena dapat menganalisis variabel dependen yang berupa variabel *dummy* dengan kemungkinan diantara 1 = terjadi *financial distress*, dan 0 = tidak terjadi *financial distress*, dengan pengolahan data melalui SPSS. Analisis logistik dengan model *logit* dilakukan karena variabel dependen menggunakan skala nominal (*non metrik*), sedangkan variabel independen menggunakan metrik. Model analisis dari regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln}P1 - P = \alpha_0 + \beta_1X1 + \beta_2X2 + e$$

Keterangan:

$\text{Ln}P1 - P$ = Log Perbandingan

α_0 = Konstanta

β_1X1 = Koefisien Profitabilitas

β_2X2 = Koefisien Likuiditas

e = *error*

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan menggunakan nilai *Cox & Snell* dan *Nagelkerke* dari hasil output SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai *Nagelkerke R Square* merupakan nilai yang memperlihatkan besarnya nilai validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang akan diteliti.

4. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini *audit going concern* pada perusahaan terkait dengan berkualitas atau tidaknya sebuah proses audit.

5. Pengujian Hipotesis

Dalam statistika pengujian hipotesis, uji regresi logistik digunakan untuk prediksi probabilitas kejadian suatu peristiwa dengan mencocokkan data pada fungsi logit kurva logistik. Metode ini merupakan model linier umum yang digunakan untuk regresi binomial. Metode ini menggunakan beberapa variabel prediktor, baik numerik maupun kategori.

Menurut Ghozali (2012;333) pada umumnya penelitian menggunakan tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Dalam suatu pengujian hipotesis jika menggunakan $\alpha = 5\%$, maka peneliti memiliki keyakinan bahwa dari 100% sampel, probabilitas sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Sehingga variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya bahwa, variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian signifikansi pada regresi logistik dapat dibagi menjadi dua yaitu secara simultan dengan uji *omnibus test of model coefficient* dan parsial dengan menggunakan uji wald.

1. Uji *Omnibus Test of Model Coefficient* (simultan)

Pengujian signifikansi dalam metode regresi logistik menggunakan *omnibus test of model coefficient*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji simultan adalah dengan melihat hasil regresi logistik yang dilakukan dengan program SPSS yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dengan $F \alpha = 0,05$. Kriteria penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi $F \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika tingkat signifikansi $F \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

2. Uji Wald (parsial)

Menurut Widarjono (2010: 123) dalam registrasi politik, uji wald digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan

nilai statistik wald dengan nilai pembanding *chi square* pada derajat bebas (db) =1 pada alpha 5% atau dengan membandingkan nilai signifikansi (*p-value*) dengan alpha sebesar 5% dimana *p-value* yang lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.